

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian**  
**AKHIR ZAMAN: PRESENTASI FENOMENA ALAM DAN SOSIAL  
MELALUI KOMPOSISI KACAPI KAWIH**

**Peneliti :**  
Dra. Ela Yulaeliah, M. Hum  
NIP 19660224 199102 2 001  
Rizaldi Rijkiya Ardinullah  
NIM 1810679025

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: no. 3790/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN**

**November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA  
PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : AKHIR ZAMAN: PRESENTASI FENOMENA ALAM DAN SOSIAL MELALUI KOMPOSISI  
KACAPI KAWIH

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 196602241991022001  
NIDN : 0024026605  
Jab. Fungsional : Lektor Kepala  
Jurusan : Etnomusikologi  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 08122748396  
Alamat Email : yulaeiaela@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : 1810679025  
NIM : Rizaldi Rizkya Ardin  
Jurusan : ETNOMUSIKOLOGI  
Fakultas : SENI PERTUNJUKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Suryati, M.Hum.  
NIP 1964032219900220001

Yogyakarta, 20 November 2022  
Ketua Peneliti,

Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum.  
NIP 196602241991022001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian,



Dr. Nur Setiadi, M.Hum.  
NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

Penciptaan karya Akhir Zaman terinspirasi dari fenomena alam dan sosial, dimana di akhir zaman ini, dunia sudah dianggap tua dan rapuh, sehingga sering terjadi bencana di mana-mana seperti gunung meletus, banjir, sunami, bahkan covid-19 yang baru-baru ini terjadi. Begitu juga tatanan sosial masyarakat semakin tidak menentu, terjadi perang di mana-mana, pembunuhan, bahkan penindasan yang dilakukan yang berkuasa (dominan) terhadap orang yang lemah (subdominan). Tentunya berbagai kejadian tersebut sebagai tanda akhir zaman yang penuh dengan gejolak dengan keterlibatan umat manusia beserta alam lingkungannya. Dengan memakai metode penciptaan dari Alma M. Hawkins, berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di muka bumi, dijadikan sebagai sumber ide penciptaan, dalam karya komposisi kacapi kawih Sunda berjudul Akhir Zaman: Presentasi Fenomena Alam dan Sosial Melalui Komposisi Kacapi Kawih.

Kata kunci: akhir zaman, komposisi, kacapi, kawih.



## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan, maka penelitian dengan judul Akhir zaman: Presentasi Fenomena Alam dan Sosial Melalui Komposisi Kacapi Kawih ini, dapat berjalan dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai target yang ditentukan. Tujuan dari penciptaan karya musik ini adalah, untuk mentransformasikan fenomena alam dan sosial ke dalam bentuk karya seni. Hasil penciptaan ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan keadaan dunia yang sudah semakin tua dan rapuh, sehingga manusia harus semakin waspada dan lebih mendekatkan diri pada sang pencipta alam semesta Allah SWT.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan. Sebagai akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan secara khusus bagi kalangan yang menaruh perhatian terhadap masalah komposisi musik etnis yang bersumber dari fenomena sosial dan alam.

Yogyakarta, 20 November 2022

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	V
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
A. Tujuan Penelitian	12
B. Manfaat Penelitian	12
BAB 4 METODE PENELITIAN	13
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI	17
A. Ide dan Tema	17
B. Bentuk Musik	21
BAB 6 RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	23
BAB 7 KESIMPULAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN:	
1. Notasi/partitur	27
2. Foto	35
3. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	38
4. Surat Pernyataan Tanggung jawab Belanja 70%	40
5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	42
6. Surat Pernyataan Tanggung jawab Belanja 30%	44
7. LOA Jurnal Resital	46
8. Link Youtube	49
9. Draft Jurnal	48
10. Sertifikat HKI	73

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Di akhir zaman ini, dunia sudah dianggap tua dan rapuh, sehingga sering terjadi bencana di mana-mana seperti gunung meletus, banjir, tsunami, bahkan covid-19 yang baru baru ini terjadi. Begitu juga tatanan sosial masyarakat semakin tidak menentu dalam berbagai aspek kehidupan seperti terjadi perang di mana-mana, pembunuhan, bahkan penindasan terhadap orang yang lemah di berbagai daerah. Tentunya berbagai kejadian tersebut penuh dengan gejolak yang melibatkan umat manusia sebagai makhluk sosial beserta alam lingkungannya. Perjalanan dunia dengan berbagai kehidupannya memiliki problematika kejadian yang sangat kompleks baik secara alami maupun akibat ulah manusia itu sendiri. Maka, bisa dikatakan bahwa alam dunia atau alam semesta ini mendekati kemusnahan (kiamat) sesuai dengan fitrah zaman yang terus berubah dalam setiap detiknya.

Berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi, tak elak menjadi perhatian setiap individu, baik yang menanggapi dengan positif maupun negatif. Berbagai penelitian dilakukan, berbagai kritikan muncul, bahkan berbagai upaya dilakukan dalam rangka merespons berbagai fenomena tersebut. Muncullah para analis sosial, para analis alam, bahkan kaum agamis yang terus berusaha dan berupaya untuk merespons berbagai fenomena tersebut. Tidak ketinggalan, para seniman di berbagai belahan dunia pun merespons tentang fenomena akhir zaman dengan berbagai karya sesuai bidangnya masing-masing.

Fenomena alam dan sosial yang terjadi di alam ini, telah menjadi perhatian pula bagi para seniman (baik seniman akademisi maupun seniman alam) untuk merespons dengan berbagai karya nyata yang dihasilkan, khususnya dalam seni pertunjukan. Sebagai contoh akhir-akhir ini telah muncul beberapa contoh karya seni yang berkaitan dengan akhir zaman antara lain Karya Hawari (2020), Karya Bems Khen (2018), serta Farani (2020). Semua ini dalam bentuk lagu dengan isi syairnya tentang penjelasan tanda-tanda akhir zaman. Ada juga karya yang merespons kejadian covid-19 yang merebak di dunia, di antaranya Lili Suparli (2020) membuat karya musik dengan media gamelan Salendro Sunda yang mengiringi lagu berjudul *Kidung Panyinglar* dan lagu berjudul *Sedih Prihatin*, Sudarmin (2020) yang membuat gending berjudul Corona yang populer sejak

tahun 2020, Roma Irama membuat lagu Virus Corona, juga Bimbo membuat lagu Lawan Korona. Tentunya selain lagu-lagu tersebut, masih banyak lagu lainnya yang sumber idenya berasal dari fenomena alam dan sosial.

Namun, dari beberapa karya yang merespon fenomena alam dan sosial sebagai rangsang idenya, belum ada satu pun yang membuat karya seni dengan menggunakan instrumen kacapi Sunda sebagai media ungkapannya. Sementara instrumen kacapi Sunda, memiliki kekuatan besar untuk menyampaikan pesan moral terkait fenomena alam dan sosial yang menandai akhir zaman tersebut. Melalui suara lirihnya, kacapi Sunda dapat menjadi penghantar pesan syair melalui komposisi untuk menyampaikan tujuan seorang komposer kepada pendengar melalui kreativitasnya. Berawal dari permasalahan ini, terwujudlah sebuah komposisi musik etnis dengan menggunakan kacapi Sunda sebagai media ungkapannya.

Karya akhir zaman ini didukung oleh beberapa faktor seperti:

1. Faktor alam

Allah menciptakan bumi untuk tempat tinggal semua makhluk hidup, baik manusia, jin, binatang dan makhluk hidup lainnya. Allah menciptakan bumi dengan segala isinya yang bisa dimanfaatkan dan dinikmati, sehingga muncul ketergantungan manusia terhadap dunia. Dengan ketergantungan inilah maka, banyak manusia lebih mementingkan dunia dan takut kehilangan dunia yang sudah dimiliki atau lebih cinta dunia, dibanding dengan cintanya kepada Allah sang pencipta Alam/dunia tersebut. Perasaan takut berpisah dengan kehidupan akan muncul, yang mengakibatkan manusia enggan untuk membahas tentang akhir zaman atau hari kiamat yang seharusnya diyakini oleh manusia (khususnya orang muslim), karena percaya akan hari kiamat adalah merupakan salah satu rukun Islam.

Dunia dengan semua isinya merupakan anugerah Allah, yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan sebanyak-banyaknya untuk kepentingan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Namun, tidak jarang justru manusia merusak tatanan alam, sehingga banyak terjadi kerusakan bumi/alam yang berakibat banyak terjadi bencana alam di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. Bencana alam di Indonesia menurut catatan yang termasuk ke dalam bencana nasional yang terdahsyat adalah bencana syunami Aceh pada tahun 2004. Bencana alam yang terjadi antara tahun 2019 hingga tahun 2010 adalah

bencana banjir, longsor, gempa bumi dan tsunami<sup>1</sup>.

Bencana alam di berbagai belahan dunia banyak terjadi, mulai dari kebakaran hutan, longsor, gempa bumi, badai dan bencana lainnya. Tercatat bencana yang terjadi mulai tahun 2021 antara lain, bencana kebakaran hutan di Yunani, badai topan Yaas di India dan Banglades, badai salju lebat di Spanyol, badai musim dingin di Texas AS, letusan gunung berapi Taal Filipina, gempa Elazig Turki<sup>2</sup> dan bencana lainnya. Bencana terdahsyat yang melanda bumi, terjadi pada tahun 2020 sampai sekarang adalah munculnya wabah covid-19, dimana awal muncul wabah ini berasal dari kota Wuhan China, yang kemudian menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia. Petaka global melanda dunia, yang mematikan, membinasakan dan merubah tatanan kehidupan manusia. Virus corona menyebar begitu massif menyerang berbagai negara di dunia termasuk di Indonesia. Korban berjatuhan dan tidak melihat usia. Seluruh aktifitas mulai dari dunia pendidikan, perkantoran, dunia usaha, dan sebagainya, mengalami kelumpuhan. Negara super power sampai negara lemah, kena dampak dari wabah ini, sehingga kepanikan muncul di berbagai negara di dunia.

Tanda-tanda perjalanan bencana alam dan wabah yang terjadi, merupakan tanda-tanda perjalanan menuju akhir zaman. Bagaimana manusia itu hidup dalam keburukan, maka Allah akan memperlihatkan keburukan yang ada di zaman tersebut. Dalam menghadapi wabah dan bencana, umat muslim dianjurkan mengikuti syariat tatkala wabah melanda negeri tersebut, yaitu: 1) Tidak masuk ke negeri yang sedang terkena wabah, 2) Menutup wadiah tempat air, 3) Banyak berdoa dan berzikir. Dampak dari adanya wabah yakni, banyaknya kematian mendadak dan manusia terisolasi<sup>3</sup>. Beberapa fenomena alam tersebut, menjadi latar belakang terbentuknya karya musik yang di dalamnya ada untaian lirik lagu yang menggambarkan fenomena alam tersebut. Selain fenomena alam yang menjadi inspirasi dari karya akhir zaman, fenomena sosial yang terjadi di Indonesia maupun di berbagai manca negara pun menjadi inspirasi karya ini.

---

<sup>1</sup> Bencana Alam di Indonesia, <https://www.merdeka.com/sumut/9-macam-macam-bencana-alam-di-indonesia-dan-penjelasmnya-klm.html>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.

<sup>2</sup> <https://www.tribunnews.com/internasional/2021/12/29/10-bencana-alam-yang-terjadi-di-dunia-sepanjang-2021-badai-kebakaran-hutan-hingga-gempa-bumi>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.

<sup>3</sup> Mukran H. Usman, Aswar dan Zulfiah Syam, Covid-19 dalam Perjalanan Akhir Zaman: Sebab, Dampak, dan Ajaran Syariat dalam Menghadapinya, Jurnal Bustanul Fucaha Jurnal Bidang Hukum Islam Vol.1, No.2, 2020, Halaman. 137.

## 2. Faktor Sosial

Dunia semakin tua dengan segala beban yang diembannya, yang menjadikan dunia semakin rapuh. Rapuh akibat berat beban akibat ulah manusia dengan berbagai peristiwa yang dibuatnya. Tatanan manusia semakin tidak menentu, dengan banyak bentrokan antara manusia di berbagai belahan dunia. Perang terjadi dimana-mana, pembunuhan, penindasan terhadap orang yang lemah, perang saudara yang banyak terjadi pada masa sekarang ini. Perebutan kekuasaan kini makin tampak dan terjadi di berbagai belahan dunia, dimana nyawa manusia sudah tidak berharga lagi.

Banyak terjadi konflik antar negara, dimana salah satunya adalah adanya perebutan kekuasaan, seperti yang terjadi di Rusia saat ini. Konflik Rusia dan Ukraina sebetulnya sudah mengakar sejak lama. Ukraina merupakan bekas negara Uni Soviet, dan Presiden Rusia Vladimir Putin tampak belum rela bahwa Ukraina telah merdeka. Konflik antara Rusia dengan Ukraina, sampai sekarang masih berlangsung, dimana Rusia benar-benar menyerang Ukraina dan presiden Vladimir Putin mengumumkan operasi militer secara resmi pada hari Kamis 24/2/2022. Serangan Rusia kemudian dimulai dengan ledakan di sejumlah kota di Ukraina, termasuk Kyiv, Odessa, Kharkiv dan Mariupol. Hingga saat ini ketegangan masih berlangsung.<sup>4</sup>

Di samping itu, banyak terjadi pelecehan dan penindasan yang terjadi, baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat luas lainnya. Banyak kejadian anak membunuh orang tua kandungnya sendiri, hanya karena hal sepele, namun sudah membutuhkan hati anak tersebut. Seperti yang terjadi di Cilacap Jawa Tengah, dimana seorang anak tega membunuh ibu kandungnya dengan sebilah parang yang mengakibatkan korban meninggal kehabisan darah, hanya karena sering dimarahin oleh ibu kandungnya<sup>5</sup>.

Selain tindakan kekerasan yang banyak terjadi di lingkungan sekitar, tindakan pelecehan pun terjadi di mana-mana, khususnya adalah dengan banyaknya pelecehan seksual. Pelecehan seksual termasuk pemerkosaan dalam pernikahan atau pacaran, pelecehan seksual secara mental atau fisik, aborsi paksa dan pelecehan seksual terhadap anak-anak. Seperti data kekerasan seksual dari Komisioner Komisi

---

<sup>4</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304134216-4-320044/kronologi-dan-latar-belakang-konflik-rusia-dan-ukraina>, diakses tanggal 13 September 2022.

<sup>5</sup> <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5719842/aksi-sadis-anak-bunuh-ibu-kandung-di-cilacap-gegara-sakit-hati-dimarahi>, 13 September 2022.

Perlindungan Anak Indonesia Retno Listyarti mencatat, bahwa sepanjang Januari-Juli 2022, 12 kasus kekerasan seksual yang terjadi. Hal ini berdasarkan hasil pemantauannya di media massa dari kasus yang keluarga korban sudah melaporkannya ke pihak kepolisian.<sup>6</sup> fenomena sosial yang terjadi di Indonesia maupun di berbagai manca negara pun menjadi inspirasi karya ini.

Ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu (1) terciptanya sebuah karya yang merefresentasikan fenomena alam dan sosial sebagai ciri akhir zaman ke dalam karya komposisi musik (2) bagaimana perwujudan karya komposisi dengan bersumber pada berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi,(4) memberikan isyarat agar manusia untuk lebih mendekatkan diri pada Tuhan YME, dan (3) luaran berbentuk jurnal ilmiah dan HAKI.

Sebagaimana dijelaskan pada bagian latar belakang, berbagai kejadian di alam semesta ini menjadi bahan perenungan penulis untuk merespon ke dalam sebuah karya komposisi. Hal ini akhirnya memunculkan ide untuk membuat sebuah karya penciptaan. Tentunya dari berbagai kejadian tersebut akan memunculkan pertanyaan, bagaimana cara mempresentasikan berbagai fenomena alam dan sosial sebagai ciri akhir zaman ke dalam karya komposisi? Bagaimana hasil penjewantahan fenomena alam dan sosial sebagai ciri akhir zaman ke dalam sebuah komposisi kacapi kawih?.

Karya musik ini diharapkan dapat menjadi sarana introspeksi diri sebagai manusia yang banyak dosa , agar selalu waspada dan *eling* akan kekuasaan Allah sebagai pemilik alam semesta. Karena semua kejadian baik dan buruk di dunia ini, adalah kehendakNya. Melalui penampilan karya musik etnis Sunda ini, manusia akan tersentuh hatinya khususnya melalui isi dari lirik lagu yang disajikan. Lirik lagu yang sarat akan makna perenungan dan keagungan Tuhan YME.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang dan asumsi yang telah dikemukakan di atas, ada dua rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mempresentasikan berbagai fenomena alam dan sosial sebagai ciri

---

<sup>6</sup>[https://www.google.com/search?q=kasus+pelecehan+seksual+di+indonesia+tahun+2022&sxsrf=ALiCzsZxXYg2KMhGImI\\_OfiZV0mZW8iVjw%3A1664196269695&ei=rZ4xY7KPKuiZseMP7OWh8Ak&oeq=](https://www.google.com/search?q=kasus+pelecehan+seksual+di+indonesia+tahun+2022&sxsrf=ALiCzsZxXYg2KMhGImI_OfiZV0mZW8iVjw%3A1664196269695&ei=rZ4xY7KPKuiZseMP7OWh8Ak&oeq=), diakses 13 September 2022.

akhir zaman ke dalam karya komposisi?

2. Bagaimana hasil penjewantahan fenomena alam dan sosial sebagai ciri akhir zaman ke dalam sebuah komposisi kacapi kawih?

